KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH

ANDUWENI
F1072181001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anduweni

NIM : F1072181001

Jurusan/Prodi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2024



Anduweni

NIM F1072181001

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

Penanggung Jawab Yuridis

ANDUWENI
F1072181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 196703191991012001	NIP. 197410082005012002

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

Penanggung Jawab Yuridis

ANDUWENI
F1072181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 196703191991012001	NIP. 197410082005012002

Ketua Program studi

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

Penanggung Jawab Yuridis

ANDUWENI
F1072181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 196703191991012001	NIP. 197410082005012002
Penguji I	**Penguji II**
Eko Sri Wahyuni, M.Pd	Titin, S.Pd.Si., M.Pd
NIP. 198303312008122002	NIP. 198402022008012006

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

ANDUWENI
F1072181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II

Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 197410082005012002

Penguji I

Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji II

Titin, S.Pd.Si., M.Pd
NIP. 198402022008012006

Mengetahui

Ketua Program studi

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

ANDUWENI
F1072181001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II

Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 197410082005012002

Penguji II

Eko Sri Wahyuni, M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji II

Titin, S.Pd.Si., M.Pd
NIP. 198402022008012006

Mengetahui

Ketua Jurusan PMIPA

Dr. Masriani, M.Si., Apt
NIP. 197105092000032001

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII SMP KRISTEN IMMANUEL II SUNGAI RAYA

Penanggung Jawab Yuridis

ANDUWENI
F1072181001
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II

Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 197410082005012002

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Ahmad Yani, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 11 Januari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia dan mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya. Metode penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan dari *Borg & Gall* yang dimulai dari tahap 1 sampai dengan tahap 6, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 dosen Pendidikan Biologi FKIP Untan, 3 guru IPA SMP Kristen Immanuel II dan 10 orang siswa. Instrumen pengumpulan data adalah lembar validasi media dan angket respon siswa. Hasil Penelitian yang diperoleh dari validasi media *powerpoint* interaktif dinyatakan layak digunakan dengan rata-rata nilai validitas Aiken's V 0,95 (Valid) dan reliabilitas ICC 0,78 dengan kategori reliabilitas bagus. Persentase rata-rata respon siswa terhadap media *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia sebesar 85,66% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut media *powerpoint* interaktif yang dikembangkan pada materi sistem peredaran darah manusia layak digunakan dan direspon baik oleh siswa.

Kata kunci: powerpoint interaktif, sistem peredaran darah manusia, kelayakan, respon siswa.

ABSTRAC

This research aims to determine the feasibility of interactive PowerPoint learning media on human circulatory system material and determine student responses to interactive PowerPoint learning media on human circulatory system material in class VIII of SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya. This research method is Research and Development (R&D) with a development model from Borg & Gall starting from stage 1 to stage 6, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, and product testing. The subjects in this research were 2 Biology Education lecturers at FKIP Untan, 3 science teachers at SMP Kristen Immanuel II and 10 students. Data collection instruments were media validation sheets and student response questionnaires. The research results obtained from the validation of interactive PowerPoint media were declared suitable for use with an average Aiken's V validity value of 0.95 (Valid) and ICC reliability of 0.78 in the good reliability category. The average percentage of student responses to interactive PowerPoint media on human circulatory system material was 85.66% in the very good category. Based on this, the interactive PowerPoint media developed on the human circulatory system material is suitable for use and has been well responded to by students.

Keywords: interactive powerpoint, human circulatory system, feasibility, student response.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kelayakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Laili Fitri Yeni, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Titin, S.Pd.Si, M.Pd selaku dosen penguji kedua sekaligus validator yang memberikan bimbingan dan saran dalam penyususnan skripsi ini.
5. Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd selaku validator media pembelajaran yang dikembangkan.
6. Dra. Entin Daningsih, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan motivasi dan bimbingan selama perkuliahan.

7. Heri Susanto, S.T selaku kepala SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya yang telah bersedia memberikan perizinan untuk melakukan penelitian.
8. Suritno, S.P selaku guru IPA di SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.
9. Dr. Afandi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
10. Dr. Masriani, S.Si., Apt. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
11. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
12. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun, skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 8
F. Terminologi (Peristilahan) 9
BAB II 13
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 13
A. Kajian Teori 13
1. Media Pembelajaran 13
2. Multimedia Pembelajaran Interaktif 21
3. Powerpoint 26
4. *Powerpoint* Interaktif 30
5. Respon Siswa 33
6. Materi Sistem Peredaran darah Manusia 34
B. Kerangka Berpikir 50

BAB III 52
METODE PENELITIAN 52
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 52
B. Prosedur Pengembangan 53
C. Subjek Penelitian 59
E. Teknik Pengumpulan Data 60
F. Instrumen Pengumpulan Data 61
G. Teknik Analisis Data 64
BAB IV 69
HASIL DAN PEMBAHASAN 69
A. Hasil 69
1. Hasil Validasi Kelayakan Media Powerpoint Interaktif Oleh Validator 69
2. Hasil Uji Coba Media *Powerpoint* Interaktif 73
3. Hasil Angket respon peserta didik terhadap Media pembelajaran powerpoint interaktif 75
BAB V 106
PENUTUP 106
A. Kesimpulan 106
C. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN 115

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara 62

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Validasi 63

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik 64

Tabel 3. 4 Tabel Kriteria Penilaian Aiken's V 66

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Reliabilitas ICC 67

Tabel 3. 6 Skala Likert Angket Respon Siswa 67

Tabel 3. 7 Kriteria Presentase Respon Peserta Didik 68

Tabel 4. 1 Hasil Validasi powerpoint Interaktif Oleh Validator 70

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Reliabilitas 73

Tabel 4. 3 Hasil Pengerjaan LKPD siswa pada media powerpoint interaktif 74

Tabel 4. 4 Hasil Pengerjaan Tes Mandiri Siswa Pada Media Powerpoint Interaktif 74

Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Powerpoint Interaktif .. 76

Tabel 4. 6 Tampilan Media Powerpoint Interaktif Sistem Peredaran Darah Manusia 82

Tabel 4. 7 Komentar dan Saran Validator Terhadap Media Powerpoint Interaktif 97

Tabel 4. 8 Perbaikan Media Berdasarkan Komentar dan Saran Validator 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Multimedia Interaktif 23
Gambar 2. 2 Gambar Ruang Kerja Microsoft Powerpoint 29
Gambar 2. 3 Komponen Penyusun Darah 35
Gambar 2. 4 Gambar Pembekuan darah 39
Gambar 2. 5 Gambar Antigen dan Antibodi dalam golongan darah ABO 40
Gambar 2. 6 Gambar penentuan golongan darah 41
Gambar 2. 7 Gambar Hasil Uji Golongan Rhesus 42
Gambar 2. 8 Bagian-bagian Jantung 43
Gambar 2. 9 Pembuluh Darah 44
Gambar 2. 10 Peredaran Darah Manusia 46
Gambar 2. 11 Kerangka Berpikir 51
Gambar 3. 1 Diagram Tahapan Pengembangan 53
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian 58
Gambar 4. 1 Diagram hasil validasi media powerpoint interaktif 88
Gambar 4. 2 Hasil Angket Respon Siswa 100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Lembar Pedoman Wawancara Guru 116
Lampiran A- 2 Daftar Nilai Peserta Didik 118
Lampiran A- 3 Kuisioner Peserta Didik 123
Lampiran A- 4 Media Pembelajaran Guru 126
Lampiran A- 5 Observasi 128
Lampiran A- 6 Silabus Pembelajaran IPA 129
Lampiran A- 7 RPP Sistem Peredaran Darah Manusia 131
Lampiran A- 8 storyboard 160
Lampiran B- 1 Kisi-kisi lembar validasi media 165
Lampiran B- 2 Lembar validasi media 166
Lampiran B- 3 Pedoman lembar validasi media powerpoint interaktif 169
Lampiran B- 4 Lembar validasi angket respon siswa 175
Lampiran B- 5 Kisi-kisi Angket Respon Siswa 179
Lampiran B- 6 Angket Respon Siswa 180
Lampiran B- 7 Hasil Validasi media powerpoint interaktif oleh validator 182
Lampiran B- 8 Hasil Analisis validasi media powerpoint interaktif 187
Lampiran B- 9 Hasil Anailisis Reliabilitas 189
Lampiran B- 10 Lembar Hasil Validasi Angket Respon Siswa 190
Lampiran B- 11 Hasil Respon Peserta Didik 200
Lampiran B- 12 Hasil Analisis Angket Respon Siswa 210
Lampiran B- 13 Daftar nilai hasil uji coba produk 211

Lampiran C- 1 Surat Izin Validasi 218

Lampiran C- 2 Surat Izin Penelitian..... 222

Lampiran C- 3 Dokumentasi Uji coba produk..... 223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah salah satu proses komunikasi yang dilakukan antara peserta didik dengan guru, serta peserta didik dengan peserta didik, untuk perubahan sikap. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan komunikasi dan interaksi, yaitu berupa penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Kurikulum yang saat ini berlaku mengarahkan peserta didik untuk banyak melakukan aktivitas (fisik dan mental) dalam belajar. Berdasarkan pengembangan kurikulum yang diterbitkan oleh Kemendikbud, strategi peningkatan efektifitas pembelajaran dalam segi pemahaman adalah pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca dan mendengar), asosiasi, bertanya, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Ma'rifah & Suryadarma, 2015).

Di dalam pembelajaran, peserta didik dituntut untuk memahami konsep sebuah materi, begitu pula didalam pembelajaran IPA. Dengan mempelajari IPA, peserta didik diharapkan dapat mendalami diri sendiri dan alam sekitar serta mengembangkannya lebih lanjut didalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan di lingkungan (Kusprimanto, 2014). Prasetyo (2012) mengatakan, bahwa didalam pembelajaran IPA seorang guru merupakan faktor dasar dan penting yang menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, dimana pengetahuan serta

keterampilan yang dimiliki seorang guru dalam penguasaan konsep materi IPA menentukan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Pemahaman pembelajaran akan berjalan maksimal apabila didalamnya ditunjang dengan motivasi belajar peserta didik dan kreatifitas dari guru. Guru yang kreatifitasnya tinggi akan terus berusaha membuat inovasi untuk menciptakan suasana belajar, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dan materi pelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Peserta didik akan tertarik pada media pembelajaran yang dapat menjadi rangsangan dalam proses pembelajaran. Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang pesat perlu dimanfaatkan dengan baik didalam dunia pendidikan (Patmawati dkk, 2021).

Menurut Hamalik (2011), media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang dapat digunakan untuk mengefektifkan proses komunikasi serta interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran didalam kelas. Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, merangsang kemauan serta perhatian peserta didik sehingga terdorong untuk terjadinya proses belajar yang disengaja, memiliki tujuan serta terkendali (Suryani & Putra, 2018).

Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat mengetahui bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik, melainkan informasi bisa diperoleh dari orang (narasumber), alat dan bahan, serta lingkungan yang ada di sekitar. Arsyad (2013) menyatakan, media

pembelajaran yang digunakan guru didalam kelas memiliki pengaruh besar bagi indera dan dapat menjamin pemahaman peserta didik. Membuat media pembelajaran yang interaktif merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menarik minat dan memudahkan peserta didik dalam belajar (Cahyaningtyas, 2017). Erfina dkk (2012) menyatakan, bahwa media pembelajaran interaktif merupakan jenis multimedia pembelajaran yang dapat menampilkan teks, gambar, suara, video, grafik serta animasi dalam proses penggunaannya. Di dalam sebuah media interaktif terdapat alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga dapat memilih apa yang akan dikehendaki untuk proses berikutnya (Daryanto, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya pada tanggal 25 januari 2022, didapatkan hasil belajar peserta didik yang rendah dalam mata pelajaran IPA, yaitu pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia **(**lampiran A-1). Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar dengan KKM 70, peserta didik kelas VIII A SMP Kristen Immanuel II memperoleh nilai rata-rata 64 dengan ketuntasan belajar 20%, peserta didik kelas VIII B memperoleh nilai rata-rata 65 dengan ketuntasan belajar 28%, dan peserta didik kelas VIII C meperoleh nilai rata-rata 65 dengan ketuntasan belajar 32% (Lampiran A-2).

Rendahnya hasil belajar peserta didik juga didukung oleh hasil kuisioner melalui *google form* yang diberikan kepada peserta didik. Materi IPA biologi kelas VIII yang dianggap sulit oleh peserta didik adalah materi sistem peredaran darah manusia. Kesulitan yang dialami peserta didik pada materi

sistem peredaran darah manusia disebabkan oleh alasan berikut yaitu, peserta didik masih sulit membedakan dan mengingat kemana darah akan beredar pada sistem peredaran darah kecil dan peredaran darah besar, peserta didik juga masih sulit membedakan bagian-bagian pada jantung seperti membedakan bilik kanan dan bilik kiri serta serambi kanan dan serambi kiri (Lampiran A-3).

Pada proses belajar mengajar, guru menggunakan metode pembelajaran dalam bentuk ceramah yang dibantu dengan media buku pelajaran dan *powerpoint*. Setelah diamati, media *powerpoint* yang digunakan guru belum interaktif. Media yang digunakan hanya bersifat satu arah, dimana peserta didik hanya melihat dan mendengarkan penjelasan guru melalui presentasi yang ditampilkan dan tidak terlibat dalam penggunaan media. Media *powerpoint* yang digunakan juga masih didominasi oleh tulisan, dan ada beberapa sub materi yang belum tersedia gambar, seperti gambar sel darah putih, gambar keping darah, gambar plasma darah serta gambar pembuluh darah. Didalam media yang digunakan oleh guru juga belum memuat animasi, video pembelajaran dan evaluasi (Lampiran A-4).

Bedasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan salah satu jenis media pembelajaran, yaitu multimedia pembelajaran interaktif dalam bentuk *powerpoint*, yang didalamnya terdapat teks, gambar, video, audio dan animasi serta alat pengontrol. Media pembelajaran yang dikembangkan, akan digunakan untuk mempelajari materi sistem peredaran darah manusia. Pengembangan media ini juga mendapat

dukungan dari guru mata pelajaran IPA dari hasil wawancara (Lampiran A-1) dan peserta didik kelas VIII dari hasil kuisioner (Lampiran A-3).

Menurut Isroi (2005), *powerpoint* merupakan aplikasi komputer yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation* untuk menyampaikan informasi dalam bentuk presentasi. Darmawan (2013) menyatakan, terdapat keunggulan pada *microsoft powerpoint*, yaitu *slide-slide* dapat dihubungkan dengan fitur *hyperlink,* terdapat berbagai pilihan *shapes* untuk *icon* atau *tool,* cocok untuk mengembangkan media interaktif serta mudah digunakan oleh programer pemula maupun orang awam dan siswa sekolah. *Powerpoint* interaktif merupakan salah satu media yang masuk kedalam katogeri multimedia, dikarenakan dapat mengkombinasi beberapa fitur diantaranya teks, gambar/grafik, audio, video dan animasi (Syavira, 2021).

Pada penelitian Rukmana dan Fitrihidajati (2022), media *powerpoint* interaktif yang dikembangkan memiliki kategori layak dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi komponen ekosistem kelas X. Penelitian tentang *powerpoint* interaktif sebelumnya juga sudah dilakukan oleh Andryansah dkk (2021) pada materi tata surya kelas VII dimana media *powerpoint* interaktif efektif diterapkan dalam pembelajaran kepada peserta didik serta layak dan cocok untuk memberi materi yang tingkat pemahamannya cukup tinggi. Penelitian lain tentang media *powerpoint* interaktif dilakukan oleh Dewi dan Manuaba (2021) pada mata pelajaran IPA kelas IV SD, dimana media yang dikembangkan dinyatakan layak dan bersifat praktis karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja oleh peserta didik

tanpa memerlukan koneksi internet yang terlalu besar. Hasil penelitian Basthoh dan Novyta (2018), penggunaan media pembelajaran interaktif *powerpoint* pada materi IPA dinyatakan dapat membantu peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri, meningkatkan hasil belajar dan membantu guru menyajikan pembelajaran yang lebih baik.

SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini telah terakreditasi A, sekolah memiliki fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran berbasis teknologi, guru memiliki perangkat (PC) yang digunakan untuk mengajar, terdapat proyektor di setiap kelas, jaringan internet yang lancar dan peserta didik kelas VIII telah memiliki *smartphone* pribadi (Lampiran A-5).

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih untuk mengembangkan media *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia yang didalamnya tidak hanya terdapat teks, gambar, video, animasi dan alat pengontrol, tetapi peneliti juga menambahkan keunggulan lain berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), evaluasi dalam bentuk *game* dan tes mandiri yang dapat diisi langsung dan hasilnya dapat dilihat langsung oleh siswa serta media yang dikembangkan akan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja oleh siswa.

Dari uraian diatas peneliti melakukan penelitian terkait media pembelajaran interaktif dengan judul "Kelayakan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya?
2. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *powerpoin*t interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia dikelas VIII SMP Immanuel II Sungai Raya.
2. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia dikelas VIII SMP Immanuel II Sungai Raya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

   Memberikan referensi media pembelajaran berupa *powerpoint* interaktif yang dapat digunakan guru untuk mengajar materi sistem peredaran darah manusia di kelas VIII.

2. Sekolah

   Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

3. Peserta Didik

   a. Memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dengan materi sistem peredaran darah manusia.

   b. Sebagai media pembelajaran yang digunakan peserta didik untuk membantu pembelajaran secara mandiri.

4. Penelitian lain

   Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran siswa SMP.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

   Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat beberapa asumsi, yaitu:

   a. Belum tersedianya media pembelajaran IPA yang dikembangkan dalam bentuk media *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia.

b. Dengan dikembangkannya media pembelajaran *powerpoint* interaktif ini diharapkan memberikan alternatif media pembelajaran baru bagi peserta didik dalam materi sistem peredaran darah manusia di SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini yaitu:

a. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya terpaku pada satu bab materi IPA yaitu pada sistem peredaran darah manusia.
b. Subjek uji coba terbatas pada peserta didik kelas VIII SMP Kristen Immanuel II Sungai Raya.

F. Terminologi (Peristilahan)

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah:

1. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan cara sistematis yang dikembangkan untuk membuat suatu rancangan, mengembangkan program pembelajaran, serta suatu produk yang dapat digunakan untuk memenuhi standar dalam suatu instansi (Sugiyono, 2017).

Maksud dari pengertian penelitian pengembangan dari penelitian ini adalah melakukan kegiatan pengembangan suatu produk berupa media pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru dengan menambahkan fitur-fitur berupa teks, gambar, video, audio, animasi dan unsur interaktif

menggunakan *Microsoft Powerpoint* agar media pembelajaran yang digunakan lebih menarik.

2. Kelayakan

   Menurut KBBI, kelayakan merupakan kepatutan atau kepantasan. Dalam penelitian ini kelayakan yang dimaksud adalah kepantasan media *powerpoint* interaktif pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas VIII untuk dijadikan sebagai media pembelajaran IPA berdasarkan hasil validasi.

3. Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif

   Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa didalam proses pembelajaran (Arief, 2006). Media Pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang penggunaannya menimbulkan keterkaitan antara pengguna dan media pembelajaran tersebut dengan saling memberikan aksi dan reaksi antara satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran (Prior dkk, 2016). *Microsoft powerpoint* merupakan program berbasis multimedia yang dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft.* Media ini digunakan sebagai alat presentasi yang dapat mengolah teks, gambar, video, audio dan animasi sesuai dengan kreatifitas penggunanya (Daryanto, 2016). Sya'da (2021) menyatakan bahwa powerpoint interaktif adalah media yang dibuat menggunakan program *Microsoft Powerpoint*, yang mana interaktif sendiri merupakan

komunikasi yang didalamnya terjadi timbal balik antara satu dengan yang lainnya.

Media pembelajaran *powerpoint* interaktif yang dimaksud pada penelitian ini merupakan media pembelajaran berbasis multimedia yang dikembangkan melalui program dari *Microsoft Powerpoint* yang didalamnya berisikan teks, gambar, video, audio serta animasi dan bersifat interaktif, artinya media tersebut dapat memberikan respon kepada pengguna saat dioperasikan. Media *powerpoint* pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu: judul, menu, petunjuk, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, video pembelajaran, LKPD, rangkuman, evaluasi yang terdiri dari kuis *spin game*, kuis timer dan tes mandiri, kemudian ada referensi dan profil.

4. Respon Siswa

Respon merupakan tanggapan, reaksi atau jawaban terhadap sesuatu (Poerwadarminta, 2007). Dalam penelitian ini respon siswa merupakan tanggapan terhadap media pembelajaran *powerpoint* interaktif yang dikembangkan. Respon tersebut diperoleh dari hasil pengisian angket respon siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognisi, afeksi dan konasi. Aspek kognisi terdiri dari pemahaman isi media powerpoint interaktif, kejelasan petunjuk belajar, dan kesesuaian tampilan media powerpoint interaktif. Aspek afeksi terdiri dari motivasi, kemenarikan dan rasa ingin tahu. Aspek konasi terdiri dari perilaku.

5. Materi Sistem Peredaran Darah Manusia

Berdasarkan silabus mata pelajaran IPA dalam Kurikulum 2013 materi Sistem Peredaran darah Manusia dikelas VIII SMP semester ganjil pada KD 3.7 yaitu menganalisis sistem peredaran darah manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah. KD 4.7 yaitu menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) dengan frekuensi denyut jantung.

Materi ini membahas tentang darah, komponen penyusun darah, jantung, pembuluh darah, jenis peredaran darah, frekuensi denyut jantung, serta gangguan atau kelainan pada sistem peredaran darah dan upaya untuk menanggulanginya. Pada materi ini peserta didik diberi informasi melalui media *powerpoint* interaktif.